

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Pembelajaran adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Mohammad Darwis, 2017:337). Adanya pengertian tersebut maka pembelajaran dapat dikatakan juga sebagai suatu proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Guru sebagai pemberi bantuan dan peserta didik sebagai penerima bantuan tersebut. Suatu pembelajaran tentu terdapat perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu dengan mudah mencerna materi yang disampaikan dan ada yang lamban dalam mencerna materi. Perbedaan tersebutlah yang mengharuskan guru mempunyai strategi untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran.

Saat mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, maka perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut Mario (2018: 279) Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat atau keinginan, motivasi, lingkungan, metode, dan media. Adanya faktor tersebut, maka proses pembelajaran harus berlangsung dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu upaya dalam memenuhi

hal tersebut adalah dengan menggunakan kurikulum 2013 atau dapat disebut dengan tematik.

Menurut Abd. Kadir (2015:1) Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Adanya elaborasi tersebut diharapkan anak didik dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan yang lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menarik. Dapat dikatakan pembelajaran tematik merupakan gabungan dari berbagai mata pelajaran, sehingga pembelajaran tematik secara otomatis akan didapatkan peserta didik hampir setiap hari sebagai pengganti mata pelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran harus disajikan dengan menarik dan bermakna bagi kehidupan siswa.

Adanya pembelajaran menarik yang dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan, diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa. pengkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan siswa perlu adanya persiapan lebih yang harus dilakukan guru. Salah satu usaha tersebut yaitu dengan mengadakan perantara atau media yang bisa menyampaikan suatu materi dari guru kepada siswa saat pembelajaran. Menurut Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad, 2014:4) berpendapat bahwa media pembelajaran terdiri dari alat yang secara fisik digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku,

tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu komponen sebagai sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar. Hal tersebut dapat berupa lingkungan yang terdapat disekitar siswa maupun fasilitas yang terdapat disekolahan yang seharusnya dapat memudahkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IV MIN 1 Bangkalan mengenai pembelajaran di kelas, diketahui bahwa siswa mudah bosan dengan pembelajaran tematik karna banyaknya bacaan yang terdapat di buku tema. Siswa hanya senang dengan gambar-gambar yang terdapat dibuku tema, namun merasa bosan dan sulit memahami bacaan yang terdapat di buku tema. Siswa juga menyampaikan bahwa pada pembelajaran tema guru pernah menggunakan media yang siswa sukai yaitu menampilkan video saat menyampaikan atau menjelaskan materi. Video yang ditampilkan tersebut lebih menarik siswa untuk mengikuti pembelajran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Selain melakukan wawancara kepada siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Moh. Syirad., S.Pd sebagai guru wali kelas IV MIN 1 Bangkalan yang sekaligus mengajarkan tematik dengan dua kali menampilkan video sebagai media saat pembelajaran. Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik

sangat membutuhkan dukungan media pembelajaran. Jika pelaksanaan pembelajaran tematik hanya menggunakan materi yang disajikan buku tema, maka siswa belum sepenuhnya dapat memahami pembelajaran. Hal tersebut juga berpengaruh pada hasil belajar yang kurang maksimal dan terdapat siswa yang masih memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum, sehingga guru perlu alat atau media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.

Hasil dari data awal diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa bosan dan kesusahan dalam memahami materi pembelajaran tematik jika pembelajaran hanya menggunakan buku tema saja. Siswa lebih menyukai pembelajaran tematik saat guru menggunakan video sebagai media dalam penyampaian. Hal tersebut sesuai dengan hasil angket kebutuhan siswa yang terlampir pada lampiran 4 yang menyatakan bahwa 71,11% siswa tidak memahami materi pada buku tema, 58,9% siswa menyukai pembelajaran tematik dengan buku tema, 83,3% siswa suka menonton video, dan 95,5% siswa menyukai pembelajaran tematik dengan video.

Penggunaan video pada pembelajaran sangat memerlukan fasilitas yang mendukung, karena saat ini penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi multimedia berbasis komputer sudah tidak asing lagi. Maka dari itu, fasilitas-fasiiitas komputer yang ada harus digunakan dengan baik. MIN 1 Bangkalan yang memiliki 15 perangkat komputer dan 2 buah LCD proyektor yang seharusnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Keberadaan teknologi tersebut selain dapat memudahkan

guru dalam menyampaikan materi pelajarannya, juga dapat memberikan penguatan pada pembelajaran.

MIN 1 Bangkalan menjadi sasaran peneliti karena melihat perlu adanya upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran lebih optimal. Kurang optimalnya proses pembelajaran disebabkan karena adanya keterbatasan media yang digunakan dan kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan. Maka pengembangan media yang sesuai, inovatif, dan interaktif merupakan hal yang dapat dilakukan sebagai upaya tersebut.

Pengembangan media pembelajaran harus dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan memberikan penguatan pada siswa. Menurut Suyanto (2003:18) dalam Nopriyanti, hasil penelitian dari *Computer Technology Research* (CTR) menunjukkan bahwa seorang hanya dapat mengingat apa yang dilihat sebesar 20%, 30% dari yang didengarnya, 50% dari yang didengar dan dilihatnya, dan 80% dari yang didengar, dilihat, dan dikerjakan secara simultan. Hal ini berarti bahwa penggunaan media seperti multimedia video pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk meraih hasil belajar 80% dari yang dipelajarinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aggradatu Deraniyandi Putratama (2016) diketahui bahwa Media Video Tematik kelas 5 Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 3 yang dikembangkannya dikategorikan dari ahli media dengan skor 3,33 dengan kategori “sangat tinggi”, dari guru kelas V menunjukkan skor 3,1 dengan kategori “sangat tinggi” dan dari siswa

menunjukkan skor 3,1 dengan kategori “sangat tinggi”. jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran tematik kelas V tema 2 subtema 1 yang dikembangkan sudah “layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya pengembangan atau pembuatan multimedia interaktif agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan guru. Sehingga dalam menerima informasi siswa dapat menggunakan pendengaran, penglihatan dan siswa dapat melakukan sesuatu saat menerima informasi tersebut tetapi tetap efektif dalam penggunaannya. Oleh karena itu pengembangan video pembelajaran tematik merupakan solusi dalam mengatasi permasalahan yang terdapat pada pembelajaran tematik.

Melihat kondisi seperti ini video pembelajaran interaktif Indahnya Keragaman Budaya Negeriku perlu dikembangkan. Video pembelajaran untuk proses pembelajaran tematik yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, juga membantu siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya latar belakang di atas maka peneliti mengembangkan media video pembelajaran interaktif, oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas 4 Tema 7 Subtema 2”**.

## **1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan.**

Tujuan dalam penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengembangkan video pembelajaran interaktif Indahnya Keragaman Budaya Negriku yang dilengkapi dengan buku panduan untuk siswa kelas IV yang valid yang ditinjau dari validasi ahli, efektif ditinjau dari hasil belajar siswa, dan menarik yang ditinjau dari respon siswa.

## **1.3 Spesifikasi Produk.**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran interaktif ini mengacu pada tema 7, subtema 2 “Indahnya Keragaman Budaya Negriku” kelas IV dalam kurikulum 2013
2. Media video pembelajaran ini merupakan visualisasi nyata dari materi pembelajaran tematik indahna keberagaman negriku.
3. Media video pembelajaran yang dikembangkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang sangat jelas dengan petunjuk pengoprasian.
4. Media video pembelajaran ini merupakan perpaduan dari komponen gambar, suara dan video yang disatukan di dalam satu aplikasi.
5. Media video pembelajaran interaktif “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku” terdiri dari berbagai macam video, yaitu berasal dari video dengan mengambil sendiri, gabungan beberapa video dari youtube, dan video dari youtube yang telah diedit berupa penambahan audio yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.

#### **1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan.**

Penelitian dan pengembangan diharapkan dapat berguna untuk mencapai kondisi ideal. Pentingnya penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah terhadap masalah di dunia pendidikan.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, juga memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa.
3. Bagi guru, dapat dijadikan refrensi dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran agar mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih megembangkan sarana dan prasarana di sekolah.

#### **1.5 Asumsi dan Keterbatasan Peneliti.**

Menurut Ari Kunto (2010:104) asumsi digunakan sebagai anggapan dasar, yakni sesuatu yang diakui kebenarannya yang dianggap benar tanpa harus dibuktikan kebenarannya terlebih dahulu oleh peneliti. Maka asumsi dalam penelitian ini yaitu video pembelajaran interaktif Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran untuk mata

pelajaran tematik tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku”.

Pengembangan media video pembelajaran interaktif Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku kelas IV tema 7 subtema 2 MIN 1 Bangkalan memiliki beberapa keterbatasan yaitu media ini tidak sampai pada produksi masal, karena keterbatasan waktu, biaya, dan lainnya.

## **1.6 Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

Menurut Sugiono (2017:173) mengungkapkan definisi merupakan spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional dan diukur. Istilah-istilah yang didefinisikan merupakan upaya untuk menghindari salahnya pengertian dalam pengembangan ini. Variabel yang perlu dijelaskan pada pengembangan ini yaitu:

### **1. Media**

Media merupakan perantara yang berasal dari sumber informasi yang diberikan ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media yang digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.

### **2. Video Pembelajaran**

Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi prinsip, konsep, teori, prosedur aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

### 3. Materi Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Materi indahna kberagaman budaya negeriku kelas 4 tema 7 subtema 2 ini berisikan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, IPA, IPS, PPKn. Materi Bahasa Indonesia menyangkut mengenali pengetahuan baru tentang budaya, pada SBdP menyangkut mengetahui beberapa macam gerak tari dari beberapa daerah, IPS menyangkut keragaman sosial budaya bangsa Indonesia, dan PPKn menyangkut keragaman budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.